

SKRIPSI

KOMPARASI KINERJA PERUSAHAAN YANG BERBASIS SYARIAH DENGAN PERUSAHAAN YANG BERBASIS NON-SYARIAH (Studi Empiris BEI)

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*



Disusun oleh :

NAMA : YOGA FAJRA. Y

NO. BP : 05 953 029

**Mahasiswa Program Studi S1 Jurusan Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2012**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian	
1.3.1 Tujuan Peneltian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II Landasan Teori	
2.1 Laporan Keuangan	
2.1.1 Defenisi Laporan Keuangan	7
2.1.2 Karakteristik Laporan Keuangan	8
2.1.3 Metode Analisis Laporan Keuangan	11
2.2 Kinerja Perusahaan	
2.2.1 Pengertian Kinerja Perusahaan.....	12
2.2.2 Penilaian Kinerja Perusahaan	12
2.2.3 Manfaat Pengukuran Kinerja Perusahaan	14
2.2.4 Keterbatasan Pengukuran Kinerja Perusahaan.....	15
2.3 Pasar Modal	16

2.3.1 Defenisi Pasar Modal	16
2.3.2 Peranan Pasar Modal	17
2.3.3 Pelaku Pasar Modal	18
2.4 Indeks Harga Saham	
2.4.1 Pengertian Indeks Harga Saham.....	21
2.4.2 Jenis-jenis Harga Saham.....	21
2.5 Penelitian Terdahulu.....	25
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	
3.1.1 Tujuan Studi	27
3.1.2 Lingkungan Studi	27
3.1.3 Unit Analisis.....	27
3.1.4 Horizon Waktu	28
3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data	
3.2.1 Jenis Data.....	28
3.2.2 Sumber data.....	28
3.2.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	29
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	
3.4.1 Variabel Penelitian	33
3.4.2 Definisi dari Variabel yang Digunakan.....	33
3.4.3 Rumus Pengukuran Variabel	34

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Rentabilitas Ekonomi (RE).....	36
4.2 Net Profit Margin (NPM)	38
4.3 Debt Ratio (DR)	40
4.4 Return on Equity (ROE).....	42
4.5 Struktur Modal (SM)	44
4.6 Return on Capital Employed (ROCE).....	46

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	xiii
-----------------------------	-------------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rentabilitas Ekonomi (RE).....	36
Tabel 4.2	Net Profit Margin (NPM).....	38
Tabel 4.3	Debt Ratio (DR).....	40
Tabel 4.4	Return on Equity (ROE)	42
Tabel 4.5	Struktur Modal (SM).....	44
Table 4.6	Return on Capital Employed (ROCE)	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN NON SYARIAH

1.	(BBCA) PT Bank Central Asia Tbk.....	52
2.	(BBNI) PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	55
3.	(BBRI) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	58
4.	(BDMN) PT Bank Danamon Tbk.....	61
5.	(BMRI) PT Bank Mandiri Tbk.	64
6.	(INDF) PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	67
7.	(ISAT) PT Indosat Tbk	70
8.	(JSMR) PT Jasa Marga Tbk.....	73
9.	(MEDC) PT Medco Energi International Tbk.	76
10.	(PGAS) PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	79

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SYARIAH

1.	(AALI) PT Astra Agro Lestari Tbk.	82
2.	(ANTM) PT Aneka Tambang Tbk.....	85
3.	(ASII) PT Astra Internasional Tbk.....	88
4.	(BMTR) PT Global Mediacom Tbk.....	91
5.	(ELSA) PT Elnusa Tbk.....	94
6.	(INCO) PT International Nickel Indonesia Tbk.....	97
7.	(INTP) PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	100
8.	(ITMG) PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	103
9.	(KLBF) PT Kalbe Farma Tbk.....	106

10.	(LSIP) PT London Sumatera Tbk.	109
11.	(PTBA) PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	112
12.	(SGRO) PT Sampoerna Agro Tbk.	115
13.	(SMGR) PT Semen Gresik Tbk.	118
14.	(TINS) PT Timah Tbk.....	121
15.	(TLKM) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	124
16.	(UNSP) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	127
17.	(UNVR) PT Unilever Indonesia Tbk.	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini terjadi kebangkitan kembali "Sistem Ekonomi Islam" yang ditandai dengan munculnya lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah. Kondisi ini menuntut para akademisi dan praktisi untuk terus menerus menyiapkan sarana dan prasarana pendukung seperti Manajemen Islami, Operasional yang Islami, Pemasaran yang Islami, Akuntansi yang Islami dan yang terakhir Pasar Modal Islami, sehingga diharapkan semua lembaga syariah itu pada akhirnya murni menggunakan konsep syariah dalam segala aktivitasnya. Sistem penggunaan keuangan Islami sebagai bagian yang integral dari sebuah perekonomian, memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan sistem ekonomi islami yang sempurna.

Konsep ekonomi Islam sebenarnya sudah ada sejak lama, bahkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW yang menerapkan etika dalam berdagang. Perkembangan sistem ekonomi Islam ini terhenti seiring dengan makin menguatnya kelompok sosialis dan kapitalis di Eropa. Namun seiring perjalanan waktu dan runtuhnya komunis, pemikiran untuk menerapkan sistem perekonomian yang Islami muncul kembali sebagai konsep alternatif dan terbukti konsep ekonomi Islami yang mengedepankan kejujuran dan keadilan, ini bisa diterima dan kini sedang mengalami perkembangan pesat.

Dalam perkembangan tersebut pemerintah berupaya memperhatikan pembangunan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

Disamping itu juga untuk menjamin pembagian pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat.

Masuknya dunia usaha nasional ke BEI, maka terbuka kemungkinan bagi perusahaan untuk berkembang secara sehat dan wajar karena didukung oleh dana masyarakat. Selanjutnya pasar modal dalam situasi dunia usaha yang berkembang baik mampu berperan memobilisasi dana sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia secara merata, adil dan sejahtera.

Huda (2005,6) pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang obligasi (obligasi) maupun modal sendiri (saham). Kegiatan pasar modal Indonesia diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 Undang-Undang pasar modal (UUPM).

UUPM tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Dengan demikian berdasarkan UUPM kegiatan pasar modal Indonesia dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip syariah (non-syariah).

Untuk mengetahui prestasi yang dicapai oleh perusahaan, perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam waktu tertentu. Yang paling berkepentingan dalam mengevaluasi atau menilai kinerja perusahaan adalah pemilik perusahaan dalam hal ini investor, para manajer, kreditur pemerintah dan masyarakat.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan

yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan, apakah akan tetap bertahan sebagai pemilik badan usaha tersebut atau harus menjualnya kepada investor lain. Berapa tingkat keuntungan yang bisa dicapai dan bagaimana prospek usaha pada masa yang akan datang merupakan sebagian informasi penting bagi para investor maupun bagi calon investor.

Kinerja perusahaan menampilkan keadaan perusahaan ditinjau dari segala aspek manajemen seperti jenis kegiatan usaha perusahaan, koefesienan perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan. Dalam hal yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif tergantung perusahaan dalam menetapkan strategi manajemennya.

Pada dasarnya pengukuran kinerja perusahaan bisa dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu :

1. Earning measure, yang mendasarkan kinerja pada accounting profit, termasuk dalam kategori ini adalah residual income, earning before extra ordinary item, earning per share (EPS), return on asset (ROA), return on capital employed (ROCE) dan return on equity (ROE)
2. Cash flow measure, yang mendasarkan kinerja pada arus kas operasi (operation cash flow). Termasuk dalam kategori ini adalah free cash flow, cash flow return on gross investment (ROGI), cash flow return on investment (CFROI), total shareholder return (TSR) dan total business return (TBR)
3. Value measure, yang mendasarkan kinerja pada value. Termasuk dalam kategori ini adalah economic value added, market value added (MVA), cash value added (CVA) dan shareholder value (SHV).

Meriewaty dan Setyani (2005) menyatakan rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan. Rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan baik itu perusahaan syariah atau perusahaan non syariah, maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Pada saat ini semakin banyak perusahaan yang berbasis syariah muncul di Indonesia sebagai efek dari bangkitnya "Sistem Ekonomi Islam". Dengan kondisi tersebut maka timbul pertanyaan : " Mana yang lebih baik kinerja perusahaan yang berbasis syariah dibandingkan dengan kinerja perusahaan non-syariah? "

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis ingin mengetahui perbandingan kinerja perusahaan yang masuk kedalam golongan syariah dengan perusahaan yang masuk kedalam golongan non-syariah, dengan mengangkat judul :
"KOMPARASI KINERJA PERUSAHAAN YANG BERBASIS SYARIAH DENGAN PERUSAHAAN YANG BERBASIS NON-SYARIAH (Studi Empiris BEI)"

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana perbandingan kinerja perusahaan yang berbasis syariah dengan perusahaan yang berbasis non – syariah yang listed di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 dan 2010"

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk melihat perbandingan kinerja perusahaan yang berbasis syariah dengan perusahaan yang berbasis non-syariah yang listed di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja perusahaan tersebut dan menentukan mana yang lebih baik antara kedua perusahaan tersebut

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis penelitian ini berguna untuk dijadikan sebagai dasar untuk melihat komparasi kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut dan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang didapat dibangku perkuliahan
- b. Penelitian ini juga bermanfaat bagi banyak pihak seperti pihak manajemen, investor, calon investor, pemerintah dan masyarakat bisnis guna mengambil berbagai kebijakan dan keputusan yang penting dalam melakukan investasi untuk perencanaan masa depan.
- c. Bagi pembaca penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai komparasi kinerja perusahaan yang berbasis syariah dengan non-syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar tentang penelitian yang dilakukan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian, review penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan lebih mendalam mengenai metode penelitian yang digunakan, mulai dari desain penelitian, variabel dan pengukuran, data dan metode pengumpulan data, populasi dan teknik pengambilan sampel.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis dari komparasi kinerja perusahaan yang berbasis syariah dengan non-syariah yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 dan 2010.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran peneliti kepada pihak yang berkepentingan.

